

PENINGKATAN MENULIS BERITA DI MEDIA MASSA BAGI ANGGOTA PRAMUKA KOTA SEMARANG

Asropah¹, Ika Septiana², Ahmad Rifai³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang

¹asropah@upgris.ac.id

²ikaseptiana@upgris.ac.id

³ahmadripai@upgris.ac.id

ABSTRACT

In everyday life, people are always presented by sharing events, events, or activities, either intentionally or unintentionally. This also happened to the scout movement, which is a non-formal organization that has various activities in the community. Activities or events that occur in the community can basically be used as information which is then widely reported. Submission of news can be delivered in written form which will be published to the mass media. The current condition, which is still in the period of the COVID-19 pandemic, has given rise to several events that can be made news. One of the problems faced by members of the Semarang City Scout Movement is having difficulty starting to write news in the mass media. This difficulty raises several obstacles, both technical and psychological. Therefore, training activities in writing news in the mass media were carried out. The purpose of this article is to describe the increase in news writing in the mass media for scout members of Semarang City. The partner of PKM activities is the Semarang City Scout Movement with participants from enforcement and Pandega scouts. From the results of the training, it was found that the results of writing in the form of news which would later be ready to be published to the mass media turned out to be incongruous starting from the form and content.

Keywords: *writing news; mass media; scout*

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat selalu dihadirkan dengan berbagai peristiwa, kejadian, atau kegiatan baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Hal itu juga terjadi pada gerakan pramuka yang merupakan salah satu organisasi nonformal yang memiliki berbagai kegiatan di masyarakat. Kegiatan atau peristiwa yang terjadi di masyarakat pada dasarnya dapat dijadikan sebuah informasi yang kemudian diberitakan secara luas. Penyampaian berita dapat disampaikan dalam bentuk tertulis yang nantinya dipublikasikan ke media massa. Kondisi sekarang ini yang masih dalam masa pandemi covid-19 memunculkan beberapa peristiwa yang dapat diangkat menjadi berita. Permasalahan yang dihadapi anggota gerakan pramuka kota semarang salah satunya adalah mengalami kesulitan untuk memulai menulis berita di media massa. Kesulitan tersebut memunculkan beberapa kendala baik itu teknis maupun psikis. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pelatihan menulis berita di media massa. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan menulis berita di media massa bagi anggota pramuka Kota Semarang. Mita kegiatan PKM adalah Gerakan Pramuka Kota Semarang dengan peserta kegiatan pramuka penegak dan pandega. Dari hasil pelatihan diperoleh hasil tulisan berupa berita yang nantinya akan siap untuk dipublikasikan ke media massa ternyata masih terdapat ketidaksesuaian mulai dari bentuk dan isi.

Kata Kunci: menulis berita; media massa; pramuka

PENDAHULUAN

Media merupakan sarana yang digunakan dalam komunikasi ditujukan kepada khalayak ramai. Media massa merupakan alat komunikasi dalam surat kabar, film, radio, atau televisi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (Canggara, 2010:123--126). Media memiliki peranan yang sangat penting sekarang ini di masyarakat. Dengan adanya media maka informasi, gagasan, wacana, ataupun pandangan seseorang dapat terpublikasikan. Hal itu mencerminkan kemajuan masyarakat. Sekarang ini media tanam dalam masyarakat dan berkaitan dengan kehidupan sosial seperti halnya peristiwa atau perkara yang ada di masyarakat sering melibatkan media. Hal itu meningkatkan peran media sebagai sumber berita. Media massa dan media sosial saling terhubung atau terkait satu dengan yang lain mengenai suatu berita (Habibie, 2018).

Penggunaan istilah media sekarang ini berkaitan dengan komunikasi yang lebih luas. Perkembangan media massa berkembang sangat pesat (Ardianto, 2007:14-17). Hal itu dibuktikan dengan sekarang ini peristiwa atau kejadian di masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan berita. Hal itu dianggap penting. Masyarakat menanggapi berita itu penting sehingga berita memiliki pengaruh dalam hal pembentukan opini di masyarakat. Peristiwa yang terjadi di masyarakat tersebut dapat dipublikasikan menjadi berita untuk disampaikan ke khalayak. Publikasi peristiwa atau kejadian dalam bentuk berita dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasikan ke media massa.

Perkembangan teknologi sekarang ini juga berdampak pada perkembangan informasi yang memanfaatkan teknologi salah satunya adalah media sosial. Perkembangan media sosial sekarang ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mempublikasikan berita baik itu berupa informasi, pemberitahuan, atau hiburan kepada khalayak. Menurut Cahrnley dalam Effendy (2003:131) bahwa berita merupakan laporan yang dianggap tercepat berkaitan dengan fakta atau opini yang menarik minat masyarakat sehingga dianggap sesuatu yang penting. Hal itu menjadi berita yang dilaporkan ke masyarakat umum. Menurut Septiana (2021) bahwa ulasan dari kegiatan atau peristiwa baik itu

dialami secara langsung maupun tidak atau berdasarkan dari pengamatan peristiwa atau kegiatan dapat dijadikan sebagai berita.

Berita yang dipublikasikan ke media sosial dianggap memiliki kecepatan penyebarannya seperti memanfaatkan instagram, facebook, twitter, instagram, atau lainnya. Selain media sosial sebagai sarana publikasi berita juga ada media massa yang banyak bermunculan sekarang ini. Ada detik.com, kompas.id, Mojok.co, dan lain yang mengangkat peristiwa atau kejadian lokal maupun nasional. Informasi, peristiwa, atau kegiatan di masyarakat dapat dituangkan dalam bentuk tulisan menjadi sebuah berita yang siap untuk dipublikasikan ke media massa atau media sosial. Pemilihan media dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan berita dipublikasikan. Meskipun demikian, perkembangan sekarang ini yang memasuki era digital serba berbaur teknologi informasi yang dipublikasikan ke masyarakat terkadang kebenaran isi berita masih kurang dapat dipercaya sehingga memunculkan Hoax atau ketidakbenaran berita yang beredar.

Dalam kehidupan sehari-hari, menulis sangat penting. Hal itu berkaitan dengan dunia akademik dan intelektual seseorang yang tidak dapat ditinggalkan (Sudaryanto, 2016). Gerakan Pramuka merupakan organisasi nonformal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Dalam gerakan Pramuka menanamkan pendidikan karakter di masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan panutan sehingga mampu menyajikan berita yang up to date dan terpercaya. Hal itu dikarenakan gerakan Pramuka Kota Semarang memiliki beberapa kegiatan perlu dipublikasikan dan diketahui masyarakat secara khusus Kota Semarang maupun secara luas. Oleh karena itu diperlukan keterampilan menulis berita yang dapat diterima dan mudah dipahami masyarakat. Produktivitas kegiatan di gerakan Pramuka Kwartir cabang Kota Semarang dapat dibuat menjadi berita untuk dipublikasikan ke masyarakat.

Mitra kegiatan PKM adalah anggota gerakan Pramuka Kota Semarang yang dikhususkan bagi anggota Pramuka penegak dan Pandega. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah anggota Pramuka Kota Semarang khususnya golongan penegak dan Pandega masih mengalami kesulitan dalam menulis

berita di media massa. Beberapa kesulitan yang dihadapi yaitu kesulitan menemukan topik berita, kesulitan mengawali menulis berita, cara menulis berita yang dapat diterima di media massa, dan penggunaan bahasa yang mudah diterima dan dipahami masyarakat. Selain permasalahan teknis penulisan berita juga ditemukan kesulitan lain yang berkaitan dengan kesiapan dan keberanian memulai untuk menulis untuk dipublikasikan ke media massa. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan menulis berita di media massa. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan menulis berita di media massa bagi anggota pramuka Kota Semarang.

PELAKSANAAN DAN METODE

Beberapa metode digunakan dalam kegiatan PKM ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada mitra dan berdasarkan kondisi serta keadaan sekarang ini, yaitu masa New Normal Covid 19. Selain itu pemilihan metode sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam PKM ini. Metode yang digunakan sesuai dengan solusi dan target luaran yang telah diuraikan. Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring. Hal itu dikarenakan wilayah mitra masih dalam zona merah masa New Normal Covid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan kegiatan pelatihan secara langsung tatap muka dengan mitra. PKM ini dikemas dalam bentuk pelatihan menulis berita di media massa. Kegiatan PKM dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom. Metode yang digunakan dalam pelatihan daring kegiatan PKM ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik.

Bentuk kegiatan pelatihan dilakukan secara daring dengan menggunakan media zoom dan email. Media zoom digunakan untuk tatap muka secara tidak langsung dengan peserta PKM untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan daring dengan media zoom, peserta melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan pemateri atau tim pkm terkait topik materi yang disampaikan oleh pemateri. Media semai digunakan untuk pengiriman hasil produk peserta PKM yaitu membuat berita atau artikel yang nantinya dikirim ke media massa baik cetak atau online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan secara daring karena kondisi di masyarakat masih dalam masa Pandemi Covid-19. Selain itu mitra PKM berada di daerah yang belum memungkinkan untuk diadakan kegiatan dengan tatap muka secara langsung dengan peserta PKM. Tim pengabdian dan mitra telah menyepakati bahwa pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk daring dengan memanfaatkan platform zoom.



Sumber: dokumentasi pribadi, 2020
Gambar 1. Kegiatan PKM menggunakan zoom

Kegiatan dilaksanakan secara daring juga dalam rangka ikut serta mendukung program pemerintah daerah (kota Semarang) maupun pemerintah pusat dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk daring dilakukan dengan menerapkan metode pelaksanaan seperti diskusi, tanya jawab, dan praktik.

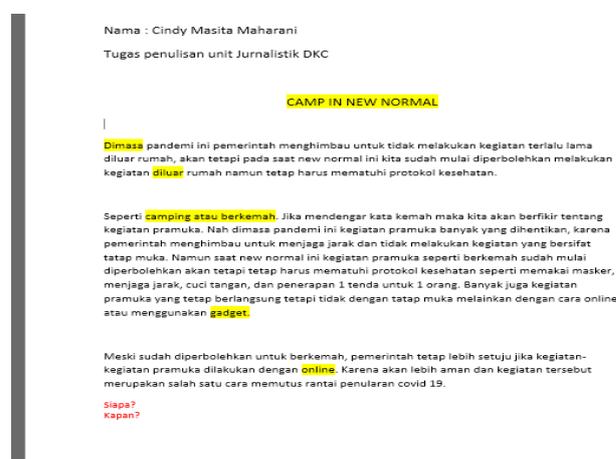
Metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali potensi dan pemahaman awal peserta PKM ketika pemateri menyampaikan materi PKM. Metode diskusi digunakan untuk mengaktifkan peserta dalam forum pelatihan. Metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali potensi dan pemahaman awal peserta PKM ketika pemateri menyampaikan materi PKM. Metode diskusi digunakan untuk mengaktifkan peserta dalam forum pelatihan. Selain itu juga digunakan sebagai penggalan informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan topik pelatihan

terhadap peserta PKM. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendiskusikan hasil produk kegiatan PKM yaitu artikel atau berita yang sudah dibuat oleh peserta PKM

Metode praktik dilakukan untuk mendapatkan hasil serapan peserta PKM terkait dengan peningkatan kemampuan peserta dalam rangka menulis artikel di media massa. Setelah mendapatkan pengetahuan mengenai teori menulis artikel di media massa, peserta PKM menerapkannya dalam bentuk produk tulisan yaitu berita atau artikel untuk dikirimkan di media massa.

Kegiatan pertemuan daring dilakukan 2 kali dengan menggunakan platform zoom. Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Oktober 2020 dengan menggunakan platform Zoom. Pertemuan pertama ini diisi dengan penyampaian tujuan kegiatan PKM dan paparan materi dari tim pengabdian juga sekaligus sebagai narasumber kegiatan PKM. Kegiatan paparan materi dilakukan secara paralel kemudian diakhiri dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Diakhir pertemuan pertama ada penugasan untuk menulis berita yang siap untuk dipublikasikan ke media massa. Penugasan tersebut masuk dalam kegiatan praktik menulis berita. Hasil tulisan dikirim ke email salah satu narasumber kemudian akan direview dan didiskusikan bersama di pertemuan ke dua.

Kegiatan PKM kedua dilaksanakan Jumat, 27 November 2020 menggunakan platform zoom. Pelaksanaan PKM kedua ini diisi dengan refleksi kegiatan PKM pertama kemudian dilanjutkan dengan penyampaian hasil review berita yang telah dibuat peserta.



Sumber: dokumentasi pribadi, 2020
Gambar 2. Hasil review tulisan berita peserta PKM

Berdasarkan hasil produk luaran kegiatan PKM yang dibuat peserta masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan berita. Salah satunya dalam pemilihan judul dan bentuk tulisan berita yang kurang memperhatikan sistematika atau tahapan dalam menulis berita. Pemilihan judul pada hasil produk luaran peserta gambar2 kurang sesuai karena penggunaan bahasa asing yang tidak sesuai dengan isi berita yang diuraikan menggunakan bahasa Indonesia sehingga kurang jelas maksud berita yang dimaksud karena judul yang dipilih kurang menjelaskan maksud dan tujuan isi berita. Penulisan judul “Camp In New Normal” lebih baik menggunakan judul bahasa Indonesia. Jika menggunakan judul dalam bahasa asing maka ditulis miring. Selain itu kosa kata yang dipilih juga kurang sesuai atau masih ditemukan penulisan kata yang kurang memperhatikan ejaan. Berdasarkan gambar 2 ditemukan kata “diluar”. Kata tersebut tidak memperhatikan ejaan penulisan kata. Penulisan yang tepat adalah “di luar”. Selain itu juga ditemukan kata “online” yang seharusnya ditulis dengan dicetak miring karena itu merupakan kata asing. Berita yang ditulis masih singkat dan jumlah kata yang ada masih sedikit. Oleh karena itu dapat dikembangkan lagi lebih berisi dan berkualitas.

Dalam penulisan berita perlu memperhatikan beberapa ketentuan mulai dari judul sampai isi akhir berita. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti dalam pemilihan judul yaitu singkat, padat, dan menghindari pengulangan kata. Judul sesuai dengan isi yang diuraikan. Jumlah kata yang ada dalam judul terbatas dan tidak lebih dari 17 kata. Selain itu dalam judul paling sedikit terdiri atas empat kolom (Suherman, 2005:4). Menurut Harefa (2003:86) bahwa judul itu dapat menarik perhatian masyarakat dan juga menggelitik masyarakat untuk tertarik membaca berita yang disuguhkan dan judul juga dapat menjelaskan gambaran singkat mengenai isi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa peserta masih ditemukan kesalahan dalam penulisan berita yang dibuat peserta PKM. Dan setelah dilakukan review dan perbaikan tulisan sudah ada peningkatan dari hasil tulisan yang dibuat. Setelah kegiatan review hasil tulisan peserta kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Antusiasme peserta di kegiatan PKM kedua ini sangat menarik karena antusias peserta ketika kegiatan diskusi dan tanya jawab berlangsung

hangat dan menyenangkan. Ada tanggapan atau masukan dari peserta maupun dari narasumber.

PENUTUP

Keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara serta merta dan dalam satu kali kegiatan. Diperlukan latihan yang memunculkan kebiasaan menulis untuk dapat meningkatkan kualitas menulis seseorang. Dalam kegiatan menulis diperlukan review untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tulisan yang telah di buat. Menulis berita tidak dapat dihasilkan dari imajinasi semata melainkan diperlukan adanya kegiatan atau peristiwa untuk dijadikan sebagai bahan informasi yang siap dipublikasikan. Pemahaman persiapan dan teknik menulis berita yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan berita yang sesuai dengan kaidah dan ketentuan penulisan.

Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis berita kepada peserta mitra sehingga ada peningkatan kualitas menulis berita yang sesuai dengan kaidah penulisan dan dapat diterima masyarakat. Setelah kegiatan PKM ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis berita secara mandiri dan belajar untuk berani mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan.

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Semarang dan mitra PKM yaitu Kwartir Cabang gerakan pramuka Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada pengabdian untuk melakukan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Habibie, Dedi Kusuma. 2018. "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 7, no. 2, pp. 79-86, Dec. 2018. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.
- Harefa, Andrias. 2003. *Agar Menulis-Menulis Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia.

Septiana, Ika, Asropah, dan Ahmad Rifai. 2021. Pelatihan Menulis Berita di Media Massa Terhadap Gerakan Pramuka DKC Kota Semarang pada Masa Covid-19. *Kumawula*, Vol. 4, No.2, Agustus 2021, Hal 300 – 307 DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32692>

Sudaryanto. 2016. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.